

BUKTI BARU

Bersih-Bersih Kampung Sesor, Satgas TMMD Sorong Selatan Kejar Target 50 Persen

Jurnal Agung - SORONGSELATAN.BUKTIBARU.COM

Jul 26, 2026 - 09:55



Satgas TMMD Ke-129 Kodim 1807/Sorong Selatan juga mengajak warga menjaga kebersihan lingkungan. Bersih-bersih di Kampung Sesor, Distrik Wayer, Kabupaten Sorong Selatan, Papua Barat Daya, telah mencapai progres 50 persen, Minggu (26/7/2026).

SORONG SELATAN- Bukan hanya membangun jalan dan infrastruktur, Satgas TMMD Ke-129 Kodim 1807/Sorong Selatan juga mengajak warga menjaga kebersihan lingkungan. Memasuki hari ke-11 pelaksanaan TMMD, aksi bersih-bersih di Kampung Sesor, Distrik Wayer, Kabupaten Sorong Selatan, Papua

Barat Daya, telah mencapai progres 50 persen, Minggu (26/7/2026).

Personel Satgas TMMD bersama masyarakat turun langsung membersihkan sejumlah titik di lingkungan kampung. Sasaran kegiatan meliputi area permukiman, fasilitas umum, saluran air, serta kawasan yang menjadi pusat aktivitas warga.

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman. Lebih dari itu, gotong royong antara prajurit TNI dan warga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bahwa kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama.



Komandan Satgas TMMD Ke-129 Kodim 1807/Sorong Selatan Letkol Czi Paulus Caessario Prasetyo, S.H., mengatakan, keberhasilan TMMD tidak hanya dilihat dari pembangunan fisik, tetapi juga dari perubahan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.

“Kami ingin membangun kesadaran bersama bahwa menjaga kebersihan merupakan tanggung jawab seluruh elemen masyarakat. Dengan lingkungan yang bersih dan sehat, kualitas hidup masyarakat diharapkan semakin meningkat,” ujarnya.

Antusiasme warga Kampung Sesor terlihat dalam setiap tahapan kegiatan. Mereka bahu-membahu bersama prajurit membersihkan lingkungan, sekaligus memperkuat semangat gotong royong yang menjadi salah satu kekuatan utama dalam pelaksanaan TMMD.

Melalui TMMD Ke-129, Kodim 1807/Sorong Selatan terus mendorong pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada infrastruktur, tetapi juga peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dari lingkungan yang bersih, tumbuh

kesehatan; dari gotong royong, lahir kekuatan untuk membangun kampung.

(Agung)